

Pemanfaatan Lahan Kosong Di Posyandu Muara Sehati Desa Lubuk Bendahara Untuk Pembuatan Taman Apotek Hidup Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Dan Upaya Mencegah Penyebaran Pasca Covid-19

Utilization Of Empty Land At Muara Sehati Posyandu, Lubuk Bendahara Village For The Creation Of A Deep Living Pharmacy Park Efforts To Improve Health And Efforts To Prevent Post Covid-19 Spread

Nur Hasnah AR¹, Eben Ezer Sianturi², Salsabila³, Muhammad Kevin Alfayed⁴, Pausia Latifah Isrul⁵, Diba Nur Ardila⁶, Yudha Alvarizi⁷, Caroline Kezia⁸, Tiara Diva Pranesti⁹, Ria Dini Tuti Yaningsih¹⁰, Elza Nurman¹¹

¹⁻¹⁰ Universitas Riau

*Email: nurhasnah@lecturer.unri.ac.id

Article History:

Received: 15 Juli 2023

Revised: 20 Agustus 2023

Accepted: 05 September 2023

Keywords: KKN, Lubuk Bendahara, Herbal, Covid-19, Health and Immunity, Living Pharmacy

Abstract The College of Real Work (Kukerta) is a kind of community-focused dedication initiative aimed at enhancing the potential of the region and the role of students in society. The School of Real Work (KKN) can also serve as a forum for learning and applying scientific and technological advances done outside the campus area according to established timetables, working mechanisms, and habits. Real Work College (KKN) activities are carried out in the village of Lubuk Bendahara, Rokan IV Koto district, Hulu district of Rokan, Riau Province. The purpose of this dedication is to promote public interest in the use of live pharmaceutical plants as well as to improve the health and preserve the immune system of the population after the Covid-19 pandemic. The application methods used in community service activities are planning, observation and implementation. The result of dedication to this community is the implementation of the activities of making live pharmacy parks to be used by the community around the village in an effort to maintain and improve post-covid-19 pandemic health as well as developing public awareness of the usefulness of living pharmacy plants for improving health and immunity.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) adalah jenis inisiatif pengabdian yang berfokus pada masyarakat dengan tujuan meningkatkan potensi wilayah dan peran mahasiswa dalam masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga dapat dijadikan sebagai forum untuk belajar serta mengaplikasikan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan di luar area kampus sesuai dengan waktu yang ditetapkan, mekanisme kerja, dan kebiasaan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di desa Lubuk Bendahara, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk menumbuh kembangkan minat masyarakat mengenai pemanfaatan lahan kosong untuk dimanfaatkan sebagai tempat tanaman apotek hidup serta meningkatkan kesehatan dan menjaga kekebalan tubuh masyarakat pasca pandemi covid-19. Metode penerapan yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah perencanaan, observasi dan penerapan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terlaksananya kegiatan pembuatan taman apotek hidup dengan memanfaatkan area lahan kosong untuk dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar desa dalam upaya menjaga dan peningkatan kesehatan pasca pandemi covid-19 serta menumbuh kembangkan kesadaran masyarakat akan kegunaan tanaman apotek hidup untuk peningkatan kesehatan dan kekebalan tubuh.

Kata kunci: KKN, Lubuk Bendahara, Herbal, Covid-19, Kesehatan dan Imunitas, Apotek Hidup

*Nur Hasnah AR, nurhasnah@lecturer.unri.ac.id

PENDAHULUAN

Desa Lubuk Bendahara merupakan desa yang terletak di kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Desa Lubuk Bendahara adalah satu-satunya komunitas induk di Kecamatan Rokan IV Koto dan memiliki sejarah kejayaan dari tahun 1968 hingga 1982. Penghulu Kampung, Wali Negeri, beberapa orang yang melayani sebagai Kepala Desa dan Pejabat Kepala Desa bertanggung jawab untuk memimpin Desa Lubuk Bendahara setiap hari. Pada tahun 2019 sampai sekarang desa Lubuk Bendahara dipimpin oleh Rinaldi. Desa Lubuk Bendahara merupakan desa inti dari 3 desa yang sudah terjadi pemekaran diantaranya Alahan, Lubuk Betung dan Lubuk Bendahara Timur. Di desa ini terdapat beberapa destinasi wisata seperti wisata siki cupang, wisata ajo galau dan wisata selanca. Mayoritas mata pencaharian di desa ini adalah bertani dan berkebun (sawah, sawit, karet, dan jeruk), wiraswasta dan sebagian ada yang membudidayakan ikan lele.

Pilihan untuk memanfaatkan lahan pekarangan yang kosong di posyandu muara sehati dusun muara sebagai lahan apotik hidup merupakan langkah yang tepat untuk dilakukan di desa Lubuk Bendahara. Saat ini, kita sering melihat berbagai lahan kosong di lingkungan terdekat. Lokasi lahan-lahan ini biasanya ditemukan di rumah-rumah pekarangan atau lokasi lain yang telah kosong dan tidak diduduki untuk waktu yang lama (Hasanah *et al.*, 2021). Memang benar bahwa lahan-lahan dalam hal ini digunakan untuk berbagai tujuan, tetapi banyak orang tidak menggunakannya secara efektif, menghasilkan sejumlah besar lahan yang sudah usang dan terbengkalai (Yudha *et al.*, 2020). Solusi yang dapat digunakan untuk memanfaatkan penggunaan lahan yang tidak sering digunakan yaitu menanam beberapa jenis tanaman, salah satunya tanaman apotek hidup.

Apotek hidup adalah penggunaan beberapa sumber tanah untuk kebutuhan sehari-hari dan pemantauan obat. Selain berfungsi sebagai obat herbal, apotik hidup dapat digunakan untuk menghias pekarangan rumah dan untuk mengobati berbagai gangguan tanaman karena memiliki kandungan zat alami untuk mengobati mereka (Nurislaminingsih *et al.*, 2020). Menurut Farsida *et al.*, (2023), tanaman apotik hidup dapat digunakan sebagai obat herbal ramuan atau sebagai penghias pekarangan rumah. Obat-obatan herbal atau konvensional biasanya digunakan oleh populasi di perifer. Sebagian besar populasi menggunakan obat tradisional atau herbal untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan. Setiap tanaman besar memiliki, atau mengandung, ratusan senyawa kimia yang diketahui ada, apakah jenis dan nuansanya diketahui atau tidak. Senyawa-senyawa yang memiliki sifat yang sangat

menguntungkan untuk meningkatkan aktivitas sistem kekebalan biasanya berasal dari tanaman yang mengandung flavonoid, limonoide, dan vitamin C.

Tanaman obat dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga karena, selain digunakan sebagai obat, ia juga dapat dijual untuk meningkatkan penghasilan rumah tangga dan hasil penggunaannya juga dapat meningkatkan harga di mana ia dijual (Isyaturriyadhah, 2020). Tanaman apotik hidup dapat diolah sebagai pengobatan tradisional dan herbal. Pengobatan yang dilakukan secara turun temurun oleh masyarakat untuk menyembuhkan berbagai penyakit tertentu dan dapat diperoleh secara bebas adalah pengobatan Menggunakan barang-barang rumah tangga umum seperti demam, panas, batuk, sakit perut, dan gatal-gatal sebagai dasar, apotik untuk kehidupan sehari-hari mungkin bermanfaat untuk mengobati gangguan kesehatan dalam kelompok. Tanaman apotik hidup meliputi jahe, kencur, kunyit, lidah buaya, serei, kumis kucing, kembang sepatu, dan lengkuas

Dalam situasi saat ini, Budidaya Tanaman Apotik Hidup masih menjalani kehidupan normal karena dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati atau meredakan berbagai penyakit, bahkan sekarang selama pandemi Covid-19 ketika kualitas tinggi dan kekebalan yang dapat diandalkan diperlukan. Pandemi Covid-19 mendorong rasa urgensi dan kesiapan di antara populasi untuk memasang apotek ruang tamu. Selain itu, akan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai penggunaan lahan pekarangan rumah untuk persiapan apotek hidup remedies dan menginformasikan masyarakat tentang penggunaan tanaman untuk obat-obatan yang dapat berfungsi sebagai apotek hidup (Reza, 2022).

Program penanaman dan pemanfaatan Budidaya Tanaman Herbal adalah satu-satunya program yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam upaya meningkatkan keluarga kesejahteraan, khususnya di bidang pangan. Penanaman dapat dilakukan di pot atau di lahan terdekat; jika lahan cukup hangat, maka sebagian hasilnya dapat dijual dan meningkatkan pendapatan. Menurut Badan Kesehatan Dunia atau biasa dikenal sebagai WHO (World Health Organization), definisi tumbuhan atau tanaman obat didefinisikan sebagai "obat-obat herbal" atau "alami yang berbentuk tanaman," dengan tujuan "penyembuhan, pengobatan, dan berfungsi sebagai dasar untuk pembuatan berbagai obat herbal untuk manfaat kesehatan manusia dan makhluk hidup lainnya." Apotek hidup adalah kegiatan budidaya obat tanaman di halaman rumah atau pekarangan sebagai antisipasi pencegahan atau mengobati secara mandiri dengan tanaman obat yang ada (Bahri *et al.*, 2022).

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memanfaatkan area lahan kosong untuk dijadikan taman apotik hidup, serta untuk menumbuhkan kembangkan kesadaran masyarakat

dalam pemanfaatan tanaman apotek hidup sebagai obat herbal yang mencegah dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh pasca pandemi covid-19.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses rangkaian urutan kegiatan mulai dari awal hingga akhir kegiatan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari menentukan lokasi untuk pembuatan taman apotek hidup, kemudian menentukan tanaman yang akan ditanam dan dapat berguna untuk dimanfaatkan oleh masyarakat dalam meningkatkan kesehatan serta kekebalan imun tubuh pasca pandemi covid-19.

Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung ke lokasi kegiatan dengan melihat potensi yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pengabdian. Pengamatan dimulai dengan melihat lokasi untuk pembuatan taman apotek hidup, kemudian mengidentifikasi tanaman yang cocok ditanam dan dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar desa lubuk bendahara.

Penerapan

Penerapan merupakan kegiatan pengaplikasian dari perencanaan yang sudah dilakukan. Pembuatan taman apotek hidup mulai pembersihan lahan yang meliputi pemotongan rumput dan pembakaran sampah. Kemudian dilanjut menanam tanaman apotek hidup, diantaranya yaitu jahe, kunyit, lengkuas, kencur, kumis kucing, lidah buaya dan serai. Kemudian kami membuat pagar, Rak taman apotek hidup dan lahan untuk menanam bayam, kangkung, dan sawi manis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan Pembuatan Apotek Hidup

Persiapan untuk membuat taman apotek hidup kami mulai dari tanggal 29 Juli 2023, pembuatan taman apotek hidup sekitar seminggu, dimulai dari kegiatan awal adalah survey tempat yang akan dijadikan lokasi pembuatan taman apotek hidup, serta penyemaian bibit sayuran, kemudian dilanjut dengan kegiatan diskusi mengenai bibit tanaman apotek hidup dan sayuran yang akan ditanam dan bahan kebutuhan pendukung dalam kegiatan pembuatan taman apotek hidup, selanjutnya pemilihan tempat pembelian bahan dan membeli seluruh keperluan yang telah kami diskusikan dalam pembuatan taman apotek hidup.



Gambar 1. Survey Lokasi

Kegiatan selanjutnya adalah membersihkan lahan yang akan dijadikan taman apotek hidup, kemudian kami membuat pagar di sekeliling taman apotek hidup dan membuat rak tempat tanaman apotek hidup, serta mengecat pagar dan rak yang telah selesai.



Gambar 2. Gotong Royong



Gambar 3. Pembuatan Pagar



Gambar 4. Pembuatan Rak Apotek Hidup

Tahap Penanaman Apotek Hidup dan Sayuran

Tahapan selanjutnya, kami mulai menanam bibit tanaman apotek hidup dan sayuran dengan menggunakan media polybag kecil yang sudah dicampur dengan tanah bekas bakaran. Penggunaan polybag adalah metode alternatif agar lebih mudah dan praktis dalam proses pembibitan, penyiraman serta perawatan bibit. Tahapan selanjutnya, kami mulai membuat tempat penanaman apotek hidup dan sayuran yang telah kami tanam sebelumnya di polybag dan kami menyemai bibit sayuran pada tempat yang telah kami buat, serta menata tanaman apotek hidup agar terlihat rapi. Dalam proses kegiatan menanam sayuran kami membuat jaring disekeliling bibit yang telah kami semai agar tidak dirusak oleh hewan maupun hama. Kemudian kami memberi label pada setiap tanaman apotek hidup dan sayuran yang telah kami tanam. Pemberian label pada setiap tanaman bertujuan agar memudahkan dalam membedakan jenis tanaman yang telah ditanam. Selanjutnya kami melakukan perawatan bibit dan maintenance program selama kurang lebih 1 minggu dari awal penanaman bibit.



Gambar 5. Penanaman Media Polybag

Lalu, kami mulai menanam bibit tanaman apotek hidup dan sayuran dengan menggunakan media polybag kecil yang sudah dicampur dengan tanah bekas bakaran. Penggunaan polybag adalah metode alternatif agar lebih mudah dan praktis dalam proses pembibitan, penyiraman serta perawatan bibit. Tahapan selanjutnya, kami mulai membuat tempat penanaman apotek hidup dan sayuran yang telah kami tanam sebelumnya di polybag dan kami menyemai bibit sayuran pada tempat yang telah kami buat, serta menata tanaman apotek hidup dengan memberi jarak antar tanaman agar terlihat rapi. Dalam proses kegiatan menanam sayuran kami membuat jaring disekeliling bibit yang telah kami semai agar tidak dirusak oleh hewan maupun hama. Kemudian kami memberi label pada setiap tanaman apotek hidup dan sayuran yang telah kami tanam. Pemberian label pada setiap tanaman bertujuan agar memudahkan dalam membedakan jenis tanaman yang telah ditanam.



Gambar 6. Pembuatan Tempat Menanam Sayuran



Gambar 7. Penyemaian Bibit



Gambar 8. Pembuatan Jaring



Gambar 9. Pemberian Label Tanaman

Tahap Pembenahan Taman Apotek Hidup

Pada kegiatan pembenahan ini kami mulai dari membersihkan sisa-sisa gotong royong pembersihan lahan. Kegiatan membenahi dan menghias taman apotek hidup dimulai dari mengecat batu, mengecat pagar, mengecat rak tanaman apotek hidup dan menata tanaman, batu di sekeliling tanaman, serta sayuran yang telah ditanam. Pada tahapan ini bertujuan untuk menata taman apotek hidup agar terlihat lebih indah, bersih dan rapi.



Gambar 10. Mengecat Batu



Gambar 11. Mengecat Pagar



Gambar 12. Mengecat Rak Tanaman

Tahap Perawatan Apotek Hidup dan Sayuran

Setelah bibit apotek hidup dan sayuran ditanam, kami mulai merawat rutin apotek hidup dan sayuran dengan menyiram tanaman 3 kali sehari



Gambar 13. Penyiraman dan Perawatan Bibit

Budidaya tanaman herbal atau yang sekarang disebut tanaman apotek hidup bila kita dapat mengolah bagian yang tepat pada tanaman tersebut bisa menjadi salah satu upaya meningkatkan imunitas tubuh. Dalam situasi seperti saat ini, dimana virus sangat cepat menyebar, kita harus memperkuat imunitas tubuh dengan cara makan makanan yang sehat, cukup minum air putih, rutin berolahraga, dan bila perlu mengkonsumsi ramuan herbal dengan benar. Menurut Rusmina (2015) "tanaman apotek hidup" atau "tumbuhan obat" mengacu pada bagian tumbuhan yang terbuat dari batang dan / atau akar yang cocok digunakan sebagai bahan dalam obat tradisional dan modern. Berikut adalah beberapa herbal yang dapat digunakan untuk penyembuhan dan dapat ditempatkan di lemari obat.

Tabel 1. Jenis Tanaman dan Manfaatnya

No	Jenis Tanaman	Manfaat
1	Jahe	Sebagai penguat tubuh (imun), obat mual, menurunkan berat badan, mengatasi osteoarthritis, menurunkan gula darah, mengobati gangguan pencernaan, mengurangi kadar kolesterol, mengurangi nyeri haid.
2	Kunyit	Mengurangi nyeri haid, mencegah penyakit jantung, meredakan rasa gatal pada kulit, mengurangi nyeri pada penderita osteoarthritis, mengatasi gangguan saluran pencernaan, mencegah kanker, mengurangi depresi, mengatasi masalah kulit, sakit maag.
3	Kencur	Antidiabetes, mencegah kanker, mengurangi stress dan menurunkan tekanan darah
4	Kumis Kucing	Meredakan sakit pinggang
5	Lidah Buaya	Tanaman penyubur rambut dan juga dapat meredakan batuk.

6	Lengkuas	Mencegah dan mengobati tumor, menyembuhkan penyakit limfa, penyakit rematik, mencegah radang, mengurangi pusing pada saat mabuk laut, mengobati diare serta luka dalam perut, penambahan nafsu makan, mengobati penyakit kulit.
7	Serai	Mencegah penyakit kanker, mengobati gangguan pencernaan, menurunkan tekanan darah, gangguan sistem saraf.

Penanaman tanaman apotek hidup di lahan kosong yang terdapat di pekarangan posyandu muara sehati dusun muara ini diharapkan dapat memberikan wawasan masyarakat tentang manfaat yang bisa didapatkan dari memanfaatkan lahan kosong untuk menanam tanaman obat dan manfaat dari tanaman apotek hidup untuk meningkatkan kesehatan dan kekebalan imun tubuh pasca pandemi covid-19 serta dapat mempraktekkan secara langsung di rumah masing-masing (Amir *et al.*, 2018). Pemanfaatan pekarangan rumah dengan hijauan tanaman dalam bentuk taman adalah prinsip kehidupan yang sudah mendorong masyarakat umum untuk pergi ke luar, membuat rumah mereka menjadi tempat yang ramah dan asri untuk hidup. Populasi Indonesia mengunjungi berbagai taman di wilayah ini, termasuk bunga, gizi, dan karangkitri, serta tempat-tempat untuk kebahagiaan (Sukma *et al.*, 2019).

Program pembuatan taman apotek hidup untuk membangun gaya hidup apologetik diharapkan membantu masyarakat umum dalam memahami dan memecahkan masalahnya sendiri, sehingga memperkuat ketergantungan kesadaran dalam mempromosikan dan mempertahankan kesehatan. Kegiatan ini adalah untuk memberi pengetahuan mengenai manfaat tanaman obat tradisional sebagai pengobatan alternatif dan langkah antisipatif dalam menjaga dan merawat kesehatan secara alami pasca pandemi Covid-19, serta untuk mengurangi pengeluaran perekonomian keluarga terhadap pembelian obat-obatan kimia yang cenderung mahal. Selain itu, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memajukan peningkatan kesehatan masyarakat umum melalui penggunaan arsip hidup yang bekerja bersama dengan inisiatif lain yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan kegunaan apotek hidup dalam kehidupan sehari-hari adalah hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Keunggulan memanfaatkan lahan kosong untuk dijadikan taman apotek hidup, diantaranya menumbuh kembangkan kesadaran masyarakat akan manfaat dari tanam obat, terutama di pasca pandemi covid-19 saat ini, serta dapat dijadikan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Menurut Reza (2022), budidaya tanaman apotek hidup dalam kondisi pasca pandemi saat ini adalah praktik yang aman karena dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati atau meringankan berbagai penyakit sambil juga meningkatkan sistem

kekebalan tubuh. Kelebihan tanaman obat umumnya lebih kuat menghadapi berbagai penyakit tanaman karena memiliki kandungan zat alami untuk mengatasinya, sehingga kita tidak perlu memberikan pestisida

Menurut data, inisiatif ini adalah satu-satunya langkah pencegahan yang paling efektif untuk mengelola berbagai penyakit yang hadir di lingkungan masyarakat umum dan mempromosikan kesehatan pribadi sehingga mencegah terjadinya penyakit yang ada di lingkungan selama pandemi Covid-19. Adapun Kebersihan Lingkungan adalah kunci untuk mencapai gaya hidup sehat. Hak asasi manusia adalah hak setiap orang untuk hidup dengan aman. Harus ada inisiatif yang mendorong masyarakat untuk meniru hidup sehat (Hidayatulloh *et al.*, 2018).

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, kesulitan yang kami hadapi dalam kegiatan pemanfaatan lahan kosong yang dijadikan untuk taman apotek hidup yaitu sulit menemukan lahan tempat yang pas dibuat untuk menanam tanaman apotek hidup, karena lahan kosong di pemukiman rumah masyarakat rata-rata sudah dipakai untuk tempat bibit sawit, taman bunga dan tanah yang kurang subur untuk dijadikan tempat menanam tanaman apotek hidup. Kemudian dalam mengajak dan menghimbau masyarakat dalam ikut serta menjalankan program pemanfaatan lahan kosong untuk dijadikan taman apotek hidup.

KESIMPULAN

Program kegiatan pemanfaatan lahan kosong untuk dijadikan taman apotek hidup ini terdiri dari beberapa tahapan pelaksanaan diantaranya persiapan, penanaman, pembenahan dan perawatan. Pemanfaatan lahan kosong bermanfaat untuk masyarakat, terutama ketika pasca pandemi Covid-19. Untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh kita, kita dapat menggunakan tanaman obat keluarga sebagai salah satu cara untuk meningkatkan sistem imun kita. Keunggulan pemanfaatan dari lahan kosong bagi tanaman apotek hidup yaitu mempertahankan pengetahuan lokal, mendukung lingkungan berkelanjutan mengedukasi masyarakat tentang penggunaan tanaman obat dan tujuan dari pembuatan apotek hidup ini adalah untuk meningkatkan kesehatan didalam lingkungan masyarakat dan juga memfasilitasi atau menyediakan sumber tanaman obat yang berkhasiat bagi masyarakat, hal ini membantu masyarakat dalam pengobatan tradisional atau melestarikan pengetahuan lokal tentang penggunaan tanaman obat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Riau dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Riau atas diselenggarakannya Hibah Internal Pengabdian kepada Masyarakat sehingga kegiatan Pemanfaatan Lahan Kosong di Posyandu Muara Sehati Desa Lubuk Bendahara Untuk Pembuatan Taman Apotek Hidup Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan dan Upaya Mencegah Penyebaran Pasca Covid-19 ini dapat dilaksanakan dan berjalan lancar, serta bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, H, Diana, M., Yuniantoro., dan Muhammad, D. M. 2018. Pembudidayaan Tanaman Apotik Hidup Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan; Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*. 2(2): 170-176.
- Ashadi, A., Anisa, A., Nuraini, R. D., Wulandari, Y. A., dan Mustapha, Z. 2022. Penyuluhan dan Pendampingan Pengelolaan Apotek Hidup Di Lingkungan RW 15 dan RW 18 Perum Duta Mekar Asri Desa Cileungsi Kidul, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. 1(1): 1-8.
- Bahri, Z., Jamal, R. A., Renasti, A., Purwaningsih, R., Prastika, A. H., dan Putri, A. P. 2022. Pembuatan apotek “hidup” sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan dan menjaga masyarakat pasca penyebaran covid-19. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*. 1(2): 140-144.
- Farsida, F., Farhan, F. S., Nasution, L. S., Larasati, R. A., Akaputra, R., Husna, I., dan Syifa, A. F. 2023. Pemanfaatan lahan apotek hidup sebagai upaya peningkatan kesehatan masyarakat pada pasca pandemi covid. *Jurnal Abdimas Kedokteran dan Kesehatan*. 1(1): 34-39.
- Hasanah, F., Setiawan, I, Noor TI, dan Yudha EP. 2021. Analisis potensi sektor unggulan dan perubahan struktur ekonomi di kabupaten serang provinsi banten. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 7(1): 947-960.
- Hidayatulloh, A., Mahandika, D., Yuniantoro, Y., dan Mudzakir, M. D. 2018. Pembudidayaan Tanaman Apotik hidup Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(2): 341-346.
- Isyaturriyadhah, A. 2020. Diversifikasi tanaman apotek hidup dan taman mini di desa wanareja kecamatan rimbo ulu kabupaten tebo. *Jurnal Pengabdian KITA*. 3(1): 1–10.
- Nurislaminingsih R, Komariah N, dan Yudha EP. 2022. Pemetaan pengetahuan lokal sunda di kampung naga-tasikmalaya. *Jurnal ANUVA*. 6(2): 217-230.
- Reza, J. S, dan Bakri, M. B. 2022. Upaya pemberdayaan apotek hidup dan pentingnya tanaman obat dalam menjaga imunitas tubuh selama pandemi covid-19. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*. 2(1): 57–66.
- Rusmina. 2015. Studi etnobotani tumbuhan obat pada masyarakat suku mandar di desa sarude sarjo kabupaten mamuju utara sulawesi barat. *Journal Biocelebes*. 9(1): 73-87.

- Sukma, Ramlan, dan Makhrajani Majid. 2019. Peran Kader Dalam Pemanfaatan Apotek Hidup Di Desa Karrang Kecamatan Cendana kabupaten Enrekang. *Jurnal Manusia dan Kesehatan*. 2(2): 1-10.
- Yudha EP, Juanda B, Kolopaking LM, dan Kinseng RA. 2020. Rural development policy and strategy in the rural autonomy era. Case study of Pandeglang Regency - Indonesia. *Human Geographies – Journal of Studies and Research in Human Geography*. 14(1): 125-147.